

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam proses keberlangsungan hidup manusia apalagi sangat maraknya dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang sudah semakin pesat dan persaingan global yang semakin tinggi. Hal ini dapat dikatakan dunia pendidikan mempunyai faktor yang sangat strategis dalam pengembangan ilmu pengetahuan guna memenuhi tuntutan perkembangan jaman. Pendidikan merupakan sarana yang paling penting dalam mengembangkan sumber daya manusia (SDM) dan watak bangsa (*Nation Character Building*). Harkat dan martabat suatu bangsa sangat ditentukan oleh mutu pendidikannya. Dalam konteks bangsa Indonesia, peningkatan mutu pendidikan merupakan sasaran pembangunan di bidang pendidikan nasional dan merupakan bagian integral dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia secara menyeluruh<sup>1</sup>.

---

<sup>1</sup> Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya 2005). 125

Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa Tujuan umum dalam sebuah pendidikan adalah menjadi insan kamil dengan takwa sebagai ikonnya. Untuk mencapai predikat itu masih dibutuhkan pembinaan dan bimbingan sehingga manusia memperoleh predikat “hamba yang berserah diri” sebagai tujuan akhir dari sebuah pendidikan. Manusia dituntun untuk beriman, kemudian menjadi taqwa dan mati dalam keadaan berserah diri. Itulah tujuan akhir pendidikan sekaligus makna yang tertuang dalam *Al-Qur'an al-Karim*.

Allah swt berfirman dalam QS ‘Ali ‘Imran/3: 102, sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا  
وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

Terjemahnya:

*”Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dengan sebenar-benarnya takwa dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan muslim berserah diri kepada Allah swt”.  
(Q.S Ali-Imran : 103)*

Takwa adalah syarat menuju ketenangan batin dalam melakukan suatu aktivitas, termasuk di dalamnya aktivitas peningkatan mutu pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan

merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan pembangunan bangsa. Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan keberhasilan pembangunan bangsa perlu peningkatan kualitas pendidikan.

Mengingat begitu pentingnya peran pendidikan bagi kehidupan masyarakat, maka dewasa ini pemerintah berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, termasuk peningkatan mutu produktivitas guru. Harapan agar pendidikan di Indonesia bangkit dari keterpurukan dan menjadi garda terdepan dalam pembangunan bangsa. Bentuk perhatian ini secara khusus tercermin dalam kebijakan pemerintah, antara lain: berupa pemenuhan sarana Perundang-Undangan, peningkatan anggaran pendidikan, sampai pada upaya penyempurnaan berbagai regulasi yang berlaku untuk memajukan pendidikan nasional. Mutu lembaga pendidikan ditentukan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kinerja kepala sekolah. Menurut Budi Suhardiman, kinerja kepala sekolah merupakan kemampuan

untuk melaksanakan pekerjaan atau tugas yang dimiliki dalam menyelesaikan suatu pekerjaan disekolah yang dipimpinnya<sup>2</sup>.

Kepala Sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, karena kepala sekolah adalah pengelola pendidikan pada satuan pendidikan atau pada tingkat sekolah. maka dari itu, kepala sekolah bertanggungjawab terhadap maju mundurnya sekolah.

Kepala sekolah diharapkan memiliki kemampuan untuk: menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah; bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah sebagai organisasi pembelajar yang efektif; memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin sekolah; pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi sekolah; memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan sekolah sebagai sumber belajar peserta didik<sup>3</sup>. Kepala sekolah sebagai

---

<sup>2</sup>Suhardiman, Budi, *Studi Pengembangan Kepala Sekolah Konsep dan Aplikasi*. (Jakarta: PT Rineka, 2012), 33.

<sup>3</sup>Manap dkk, *Pemetaan Kompetensi Kepala SMP di Provinsi Bengkulu Dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Berkelanjutan*. Bengkulu: Jurnal

kunci pendorong bagi perkembangan dan kemajuan sekolah serta bertanggungjawab untuk meningkatkan akuntabilitas keberhasilan siswa dan programnya. Agar hal demikian tercapai dengan baik, maka kepemimpinan kepala sekolah perlu diberdayakan, sehingga kepala sekolah mampu berperan sesuai dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya<sup>4</sup>.

Dalam hal ini Lembaga pendidikan baik dari tingkat dasar maupaun sampai ke tingkat perguruan tinggi tentunya diharapkan dapat memberikan dan menyelenggarakan program-program pendidikan yang terbaik bagi generasi bangsa baik masa sekarang ataupun masa yang akan datang, sehingga dapat mamapu menjadi manusia yang berkualitas dan dapat menyelesaikan problematika yang di hadapi dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah mereka dapatkan melalui dunia lembaga pendidikan.

Jika membahas tentang Standar Pendidik, pasti disandingkan dengan Standar Kependidikan. Dalam Undang-

---

Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana Vol 4. No. 5 ISSN 1979-732X. (2010), 82-95

<sup>4</sup> Purwanti dkk, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pada SMP Negeri 2 Simeulue Timur*, Jurnal Ilmiah Didaktika Vol. XIV, (2), (2014), 390-400.

Undang Nomor 20 Tahun 2003, Bab 1, Pasal 1, Ayat 5 dan Ayat 6 dinyatakan bahwa Tenaga Kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Tenaga kependidikan mempunyai tugas untuk melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang pelaksanaan proses pendidikan pada satuan pendidikan (sesuai UU No. 20 tahun 2003, Bab XI, Pasal 39 ayat 1). Pasal tersebut juga menjelaskan bahwa tenaga kependidikan terdiri atas tenaga pendidik, pengelola satuan pendidikan, penilik, pamong belajar, pengawas, peneliti, pengembang, pustakawan, dan teknisi sumber belajar.

Tujuan pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila sumber daya manusia yang ada disekolah yang berada dalam ruang lingkup lembaga pendidikan tersebut bekerjasama dan solid dalam menjalankan tugasnya masing-masing secara professional dan prporisional dalam mengelola budaya organisasi disekolah. Seorang kepala sekolah, tenaga pendidik dan kependidikan serta seluruh SDM yang berada dalam lembaga

pendidikan juga berperan penting dalam proses keberhasilan sebuah organisasi dalam lembaga pendidikan.

Dalam suatu organisasi mempunyai hubungan yang rekat dan saling berkaitan dengan tugas yang diberikan kepada anggotanya sehingga organisasi tersebut dapat dikatakan berhasil ketika menjaga kualitas kerja para anggotanya tersebut. Kemudian dalam ruang lingkup organisasi para anggota diberikan tanggung jawab untuk meningkatkan dan mengembangkan kinerja yang berkualitas. Berpijak pada itu kinerja dalam kamus besar Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai sesuatu yang dicapai. Sebagaimana yang di jelaskan H. Kusnadi bahwa kinerja merupakan suatu aktivitas yang dilaksanakan melalui perencanaan yang matang kemudian diarahkan untuk satu frekuensi dalam tujuan tertentu sehingga dapat menjalankan kewajiban atau tugas tersebut dengan penuh tanggung jawab.<sup>5</sup>

Dengan adanya budaya organisasi tentu mempunyai pengaruh terhadap cara kerja seseorang baik dari segi individu maupun kelompok yang tentu akan memberikan pemikiran yang satu frekuensi dalam menjalankan tugas pekerjaan sesuai dengan

---

<sup>5</sup>Engeng Musliahah, *Kinerja Kepala Sekolah, Cet ke-3* (Ciputat: HAJA Mandiri, 2014), 136

tujuan yang telah di tentukan oleh organisasi. Pembiasaan dalam menerapkan budaya organisasi dapat memberikan sisi positif baik dari segi efektifitas dan efesiensi kemudian attitude, tanggung jawab, sehingga ketika sudah di tanamkan dalam kehidupan, maka dapat memberikan kenyamanan bagi para pegawai dalam bekerja, semakin kuat budaya organisai pada suatu instansi maka berpengaruh yang sangat besar dalam semangat tanggung jawab anggota untuk sama-sama dalam mewujudkan tujuan organisasi tersebut. Berdasarkan hal tersebut menciptakan loyalitas dan tanggung jawab individu maupun kelompok perlu ditanamkan karna untuk mewujudkan cita-cita suatu organisasi yang telah di tetapkan dalam visi dan misi dalam organisasi tersebut. Lembaga pendidikan atau instansi pemerintahan sebaiknya perlu memiliki budaya organisasi karna supaya dapat menerapkan nilai-nilai, serta norma norma yang akan menjadi pedoman ataupun acuan bagi para pegawai dalam melaksanakan tugasnya. Selain itu juga budaya organisasi dapat menjadi sebagai pemersatu para pegawai, dapat meredam berbagai konflik dan menjadikan para pegawai mampu melaksnakan tanggung jawab pokok sesuai dengan kinerjanya



masing-masing, dengan mempunyai rasa tanggung jawab serta integritas yang tinggi terhadap organisasi tersebut, sehingga dapat berpengaruh positif terhadap kinerja para anggota atau pegawai.

Lembaga yang didalamnya mempunyai budaya organisasi yang berkualitas tentu dapat memperoleh hasil kinerja yang positif untuk kedepannya dalam jangka pendek, menengah ataupun panjang. Untuk mencapai hasil dalam meningkatkan mutu tenaga kependidikan yang berkualitas budaya organisasi dan kinerja kepala sekolah sangat berperan dalam mewujudkan peningkatan mutu tenaga Pendidik dan kependidikan tersebut. Menurut Rugaiyah & Atiek Sismiati manajemen tenaga kependidikan adalah kegiatan mengelola personal pendidikan dalam melaksanakan tugas-tugas sesuai tugas dan fungsinya agar berjalan dengan efektif. Manajemen tenaga kependidikan didefinisikan pula sebagai kegiatan menggerakkan orang lain untuk mencapai tujuan pendidikan<sup>6</sup>. Berpijak pada peraturan permendikbud yang dimaksud dengan tenaga kependidikan dan pendidik menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003,

---

<sup>6</sup> Rugaiyah & Atiek Sismiati, *Profesi Kependidikan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 78

tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 39 ayat (1). Tenaga Kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. (2). Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Yang dimaksud dengan tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang pelaksanaan pendidikan.

Kemudian pada hal ini masih banyak permasalahan yang dialami oleh lembaga pendidikan terutama dalam meningkatkan budaya organisasi dan kinerja kepala sekolah terhadap mutu tenaga kependidikan, terkhusus yang di alami pada sekolah MTs Al-Khairiyah Kubangsari dan MTs Al-Khairiyah Kracak, pada kedua lembaga pendidikan tersebut mempunyai permasalahan yang berbeda akan tetapi ada juga mempunyai permasalahan yang sama.

Sekolah MTs Al-Khairiyah Kubangsari mempunyai 23 tenaga pendidik beserta tenaga kependidikan sedangkan jumlah siswa yang berada di sekolah tersebut berjumlah 135 siswa. Permasalahan yang dialami pada MTs Al-Khairiyah Kubangsari dalam peningkatan budaya organisasi dan kinerja kepala sekolah terhadap mutu tenaga kependidikan tersebut kurang optimalnya pelayanan administrasi sekolah, masih minimnya tenaga kependidikan seperti tata usaha, pengelola perpustakaan sehingga dapat menghamabat dalm kerapihan administrasi sekolah<sup>7</sup>.

Tenaga pendidik dan kependidikan yang berada di MTs Al-khairiyah Kracak berjumlah 34 guru, sedangkan untuk siswa pada sekolah tersebut berjumlah 229 siswa. Permasalahan yang di alami pada sekolah MTs Al-khairiyah Kracak, dalam segi penataan adminitrasinya pada sekolah tersebut masih perlu diperbaiki, peran atasan, stakeholder pemimpin yang perlu di evaluasi dan di tingkatkan karna dalam meningkatkan mutu pendidikan seperti terpenuhinya sarana, prasarana sekolah belum

---

<sup>7</sup> Isro, S.Pd.I Guru MTs Al-Khairiyah Kubangsari, wawancara pada tanggal 06 Maret 2021

maksimal<sup>8</sup>. kepala sekolah harus mampu mengemudikan dan menjalankan organisasinya, dalam artian kepala sekolah harus mampu membawa perubahan karena perubahan adalah tujuan pokok dari kepemimpinan. Sebuah langkah yang penting untuk melaksanakan perubahan ialah dengan memperkuat perilaku inovatif kepada anggota, kelompok dan organisasi itu sendiri.

Dari uraian permasalahan dalam penelitian diatas penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul **“PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN KINERJA KEPALA SEKOLAH TERHADAP MUTU TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, identifikasi masalah dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Masih terbatasnya tenaga administrasi sekolah
2. Kepala sekolah sebagai pemimpin dituntut mampu mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran melalui berbagai program yang direncanakan sehingga diharapkan kemampuan

---

<sup>8</sup> Lutfi wildan, S.Pd Guru MTs Al-Khairiyah, wawancara Kracak pada tanggal 08 Maret 2021

manajemen dan kepemimpinan terlaksana dengan baik dalam meningkatkan mutu pendidik dan kependidikan.

3. Kepala sekolah diharapkan mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif sehingga berdampak pada mutu tenaga pendidik dan kependidikan yang berkualitas.
4. Kerja sama antara guru, staf atau karyawan, komite sekolah, dan orang tua siswa untuk pengembangan dan kemajuan sekolah berkaitan dengan peran kepala sekolah sebagai leader dan manager sehingga perlu dicermati mengenai kepemimpinan kepala sekolah lebih lanjut.
5. Managerial kepemimpinan kepala sekolah yang perlu ditingkatkan.
6. Peran budaya organisasi dan kinerja kepala sekolah dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik dan kependidikan.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah peneliti uraikan, maka perlu adanya pembatasan masalah yang akan digunakan dalam penulisan penelitian ini. Penelitian ini dibatasi dalam tiga

variable yakni Budaya organisasi, kinerja kepala sekolah dan mutu tenaga pendidik dan kependidikan.

Budaya organisasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah sesuatu yang dapat menimbulkan kerjasama yang solid dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya dalam rangka mencapai tujuan bersama, baik dalam lembaga pendidikan ataupun yang lainnya.

Kinerja kepala sekolah ialah mempunyai peran untuk memposisikan diri dalam tugas sebagai administrator pendidikan yang mempunyai hak dan tanggung jawab penuh untuk keberhasilan dan terlaksananya kegiatan pendidikan dan pengajaran pada lembaga pendidikan, sekolah. Dengan hal tersebut agar bisa melakukan tugasnya dengan penuh tanggung jawab dan sukses, seorang pemimpin perlu mengerti, menguasai dan memahami serta dapat melakukan kegiatan yang menunjang dengan berkenaanya tugas sebagai administrator tersebut.<sup>9</sup>

Mutu tenaga kependidikan bisa diasrtikan sebagai tercapainya pada hasil dalam melaksanakan pelayanan terhadap administrasi yang berada di sekolah. Dengan ini berarti kinerja

---

<sup>9</sup>Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan, cet. V*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), 106.

tenaga pendidik dan kependidikan dapat diamati melalui dari berbagai level pada sejauh mana tenaga pendidik dan kependidikan yang berada di lembaga pendidikan tersebut dapat mencapai tujuan yang didasarkan pada tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya pada sekolah tersebut yang meningkatkan dalam segi pelayanan administrasi yang berkualitas.

#### **D. Fokus Penelitian**

Penulis memfokuskan penelitian ini pada Pengaruh Budaya Organisasi dan Kinerja Kepala Sekolah Terhadap Mutu Tenaga Pendidik dan Kependidikan di MTs Al-Khairiyah Kracak dan MTs Al-Khairiyah Kubangsari.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas maka Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh budaya organisasi terhadap mutu tenaga Pendidik dan kependidikan di MTs Al-Khairiyah Kracak dan MTs Al-Khairiyah Kubangsari ?
2. Bagaimana pengaruh kinerja kepala sekolah terhadap mutu tenaga Pendidik dan kependidikan di MTs Al-Khairiyah Kracak dan MTs Al-Khairiyah Kubangsari ?

3. Bagaimana pengaruh budaya organisasi dan kinerja kepala sekolah secara bersama-sama terhadap mutu tenaga Pendidik dan kependidikan di MTs Al-Khairiyah Kracak dan MTs Al-Khairiyah Kubangsari ?

#### **F. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui budaya organisasi terhadap mutu tenaga pendidik dan kependidikan di MTs Al-Khairiyah Kracak dan MTs Al-Khairiyah Kubangsari.
2. Untuk mengetahui kinerja kepala sekolah terhadap mutu tenaga pendidik dan kependidikan di MTs Al-Khairiyah Kracak dan MTs Al-Khairiyah Kubangsari.
3. Untuk mengetahui budaya organisasi dan kinerja kepala sekolah secara bersama-sama terhadap mutu tenaga pendidik dan kependidikan di MTs Al-Khairiyah Kracak dan MTs Al-Khairiyah Kubangsari

#### **G. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap dengan secercah tulisan ini dapat memberikan sumbangsi keilmuan yang berkaitan dengan budaya organisasi, kinerja kepala sekolah dan mutu tenaga pendidik dan



kependidikan, sehingga dapat mengemabangkan keilmuan dan mengkaji terhadap teori-teori tersebut serta menanamkan nilai-nilai yang terkandung pada teori tersebut.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi peneliti

Setelah melaksanakan penelitian ini penulis mengharapkan untuk bisa mempraktikan ilmu yang telah diperoleh oleh peneliti sehingga dapat menggunakan keilmuan tersebut sebagai dasar untuk bahan penelitain selanjutnya dengan secara mendalam.

### b. Bagi mahasiswa

Untuk mahasiswa karya ilmiah ini diharapkan mempunyai fungsi yang bermanfaat untuk berbagai macam aktivitas kegiatan dalam mengaplikasikan teori-teori yang telah di dapati melalui bangku kuliah untuk di aplikasikan dalam menjawab permasalahan yang aktual sekaligus memecahkan permasalahan yang di hadapi dalam dunia pendidikan.

### c. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap institusi pendidikan sebagai bahan masukan untuk lebih memperhatikan kualitas pendidikan.